



Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk Periode 2020–2024

Nurul Hidayah^{1*}, Bambang Widjanarko Susilo², Haryo Kusumo³, Eni Endaryati⁴,
Sri wahyuning⁵

¹⁻⁵Program Studi Akuntansi, Universitas Sains dan Teknologi Komputer, Semarang Jawa Tengah, Indonesia

Email: nuhid1503@gmail.com¹, bambangws.aka@gmail.com², haryo@stekom.ac.id³, eni@stekom.ac.id⁴,
wahyuning@stekom.co.id⁵

*Penulis Korespondensi: nuhid1503@gmail.com

Abstract. PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk is the largest digital ecosystem company in Indonesia, established through the merger of Gojek and Tokopedia in 2021 and listed on the Indonesia Stock Exchange in 2022. Despite experiencing revenue growth, the company consistently recorded net losses during the 2020–2024 period. This study aims to analyze GoTo's financial performance using profitability ratios consisting of Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), and Return on Equity (ROE). The research employed a descriptive qualitative approach using secondary data obtained from the company's annual financial statements for the period 2020–2024. Data were analyzed by calculating profitability ratios and interpreting the results based on financial performance standards. The findings indicate that NPM, ROA, and ROE remained negative throughout the observation period, indicating that the company had not yet achieved profitability. The worst financial performance occurred in 2023 due to a significant increase in net losses, while considerable improvement was observed in 2024 as a result of operational efficiency and cost optimization strategies. These findings indicate that although GoTo has not generated positive profitability, the company's financial condition has shown gradual improvement. The results are expected to provide useful information for investors, academics, and company management in evaluating financial performance and making strategic decisions.

Keywords: Financial Performance; GoTo; Net Profit Margin; Return on Assets; Return on Equity.

Abstrak. PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk merupakan perusahaan ekosistem digital terbesar di Indonesia yang terbentuk melalui merger Gojek dan Tokopedia pada tahun 2021 serta resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022. Meskipun pendapatan perusahaan terus mengalami peningkatan, perusahaan masih mencatatkan kerugian bersih selama periode 2020–2024. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk menggunakan rasio profitabilitas yang terdiri atas Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE). Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2020–2024. Analisis dilakukan melalui perhitungan rasio profitabilitas kemudian diinterpretasikan berdasarkan standar penilaian kinerja keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh rasio profitabilitas masih bernilai negatif selama periode penelitian sehingga perusahaan belum mampu menghasilkan laba. Kinerja terburuk terjadi pada tahun 2023 akibat meningkatnya kerugian bersih, sedangkan pada tahun 2024 mulai terlihat perbaikan sebagai hasil dari strategi efisiensi biaya dan peningkatan efektivitas operasional. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor, akademisi, serta manajemen perusahaan dalam mengevaluasi kondisi keuangan dan menyusun strategi peningkatan profitabilitas.

Kata Kunci: GoTo; Kinerja Keuangan; Net Profit Margin; Return on Assets; Return on Equity.

1. LATAR BELAKANG

PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk merupakan perusahaan teknologi terbesar di Indonesia yang terbentuk dari merger dua unicorn, Gojek dan Tokopedia, pada Mei 2021. Setelah merger, valuasi gabungan keduanya mencapai US\$18 miliar, menjadikan GoTo perusahaan teknologi dengan valuasi tertinggi di Asia Tenggara dan mengungguli pesaing utamanya, Grab, yang saat itu memiliki valuasi US\$14 miliar. Perusahaan ini resmi melantai di Bursa Efek Indonesia pada

April 2022 sebagai decacorn pertama yang menjadi perusahaan terbuka di kawasan Asia Tenggara.

Meskipun GoTo merupakan ekosistem digital terbesar di Indonesia dengan pertumbuhan pendapatan meningkat, kinerja keuangannya menunjukkan kontras (Widayat, W., Masudin, I., & Satiti, 2020). Sejak merger 2021 hingga IPO 2022, GoTo konsisten merugi, dengan puncak kerugian Rp90,52 triliun pada 2023. Hal ini bertolak belakang dengan perusahaan teknologi lain di BEI. Meskipun kinerja sektor teknologi secara umum dinilai kurang baik, terdapat variasi di mana Telkom (TLKM) mencatat laba Rp23,6 triliun dan Metrodata (MTDL) laba Rp739,8 miliar. Sementara itu, sesama unicorn seperti Bukalapak (BUKA) masih merugi Rp1,54 triliun pada 2024. Hal ini menunjukkan bahwa GoTo mengalami kerugian terbesar di antara perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI (Sarnawiah, 2025).

Sebagai perusahaan terbuka yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, GoTo dituntut untuk menunjukkan kinerja keuangan yang baik kepada investor dan pemangku kepentingan lainnya (DJAMERENG, 2024). Kinerja keuangan menjadi indikator penting dalam menilai kemampuan perusahaan menghasilkan laba dan mempertahankan keberlangsungan usahanya (Nabilah, 2025). Bagi perusahaan teknologi yang berada dalam fase pertumbuhan, kinerja setelah melakukan Initial Public Offering (IPO) menjadi salah satu aspek yang penting untuk diperhatikan oleh investor. Hal ini karena perusahaan teknologi yang telah melakukan IPO menghadapi dinamika pasar modal yang dapat tercermin melalui perkembangan return saham dan respons pasar setelah perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia (Kuswanto, 2024).

Kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai melalui analisis laporan keuangan yang disusun secara periodik (DJAMERENG, 2024). Laporan keuangan memberikan informasi mengenai posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas perusahaan yang berguna bagi investor, kreditur, serta manajemen dalam pengambilan keputusan ekonomi (Nabilah, 2025). Oleh karena itu, analisis laporan keuangan menjadi salah satu alat penting yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi dan tingkat kesehatan perusahaan melalui analisis berbagai rasio keuangan (Devega et al., 2023).

Salah satu metode yang umum digunakan dalam analisis laporan keuangan adalah analisis rasio keuangan (Amal et al., 2024). Analisis rasio keuangan mampu menggambarkan hubungan antar pos dalam laporan keuangan sehingga dapat digunakan untuk menilai kondisi perusahaan secara lebih komprehensif (Sarnawiah, 2025). Rasio profitabilitas merupakan kelompok rasio yang sering digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya (Lutfi et al., 2024).

Net Profit Margin (NPM) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari setiap penjualan yang dilakukan (Amal et al., 2024). Semakin tinggi nilai NPM menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam mengendalikan biaya operasional maupun nonoperasional (Camelia Nurrahman et al., 2024). Bagi perusahaan teknologi seperti GoTo, NPM menjadi indikator penting untuk menilai efektivitas strategi efisiensi biaya yang diterapkan perusahaan (Finance et al., 2025).

Return on Assets (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan seluruh aset yang dimiliki (Lutfi et al., 2024). Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi manajemen dalam mengelola aset perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (Marisa et al., 2025). Peningkatan ROA mencerminkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara lebih produktif dan efektif (Sarnawiah, 2025).

Return on Equity (ROE) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal yang ditanamkan oleh pemegang saham (Lutfi et al., 2024). Rasio ini menjadi perhatian investor karena menunjukkan tingkat pengembalian atas investasi yang telah diberikan kepada perusahaan (Marisa et al., 2025). Semakin tinggi nilai ROE maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham (Pratiwi, 2026).

Beberapa penelitian terdahulu telah menganalisis kinerja keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk menggunakan berbagai pendekatan rasio keuangan untuk menilai kondisi perusahaan setelah merger dan IPO (DJAMERENG, 2024). Penelitian lain juga telah menggunakan rasio profitabilitas seperti Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE) sebagai alat ukur kinerja keuangan perusahaan karena mampu menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasional, aset, dan modal yang dimiliki (Lutfi et al., 2024; Sarnawiah, 2025). Namun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji perkembangan rasio NPM, ROA, dan ROE PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk selama periode 2020–2024 masih relatif terbatas, terutama karena periode tersebut mencakup pandemi Covid-19, merger Gojek-Tokopedia pada tahun 2021, IPO pada tahun 2022, serta proses perbaikan profitabilitas pasca-IPO pada tahun 2023–2024 (Fandira, 2026; Finance et al., 2025).

Periode penelitian tahun 2020–2024 dipilih karena mencerminkan berbagai peristiwa penting yang memengaruhi kinerja keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. Tahun 2020 merupakan periode pandemi Covid-19 yang berdampak pada aktivitas ekonomi dan perilaku konsumsi masyarakat. Tahun 2021 merupakan periode merger antara Gojek dan Tokopedia

yang membentuk Grup GoTo. Tahun 2022 menjadi periode perusahaan melakukan Initial Public Offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya, tahun 2023 dan 2024 merupakan periode ketika perusahaan mulai menunjukkan perbaikan profitabilitas melalui strategi efisiensi biaya, peningkatan pendapatan, dan penguatan ekosistem bisnis digitalnya (Akuntansi et al., 2022; Dharma, 2023).

Berdasarkan uraian tersebut, analisis laporan keuangan menjadi penting untuk dilakukan guna mengetahui kondisi dan perkembangan kinerja keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. Penggunaan rasio profitabilitas yang terdiri dari Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE) diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, memanfaatkan aset secara efisien, serta memberikan tingkat pengembalian kepada pemegang saham (Lutfi et al., 2024; Sarnawiah, 2025). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang analisis laporan keuangan serta menjadi bahan pertimbangan bagi investor, akademisi, dan pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1. Ringkasan Laporan Keuangan PT. GOTO Gojek Tokopedia Tbk Indonesia Periode 2020-2024 (Dalam Jutaan Rupiah).

Tahun	Aset (aktiva)	Total Liabilitas	Total Ekuitas	Pendapatan Neto	Laba Bersih
2020	30.108.570	9.309.191	20.799.379	3.327.875	(16.351.217)
2021	155.137.033	16.112.589	139.024.444	4.535.764	(22.429.242)
2022	139.216.570	16.493.226	122.723.344	11.349.167	(40.408.492)
2023	54.097.256	18.377.256	35.720.000	14.785.492	(90.518.726)
2024	43.207.884	12.804.083	30.403.801	15.894.462	(5.464.855)

Sumber: Laporan Keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk tahun 2020-2024

2. KAJIAN TEORITIS

Kinerja keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran mengenai kondisi dan pencapaian keuangan suatu perusahaan yang dapat digunakan untuk menilai efektivitas pengelolaan sumber daya serta kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuan keuangannya. Analisis kinerja keuangan dapat dilakukan melalui rasio keuangan untuk mengevaluasi kondisi perusahaan dan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan (Sitorus et al., 2024).

Kinerja keuangan juga dapat dianalisis melalui berbagai rasio keuangan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi dan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya (Egalita et al., 2023).

Bentuk Laporan Keuangan

Bentuk laporan keuangan merupakan penyajian informasi keuangan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja perusahaan serta bermanfaat bagi pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi (Istinasari et al., 2021).

Analisa rasio keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan metode yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dengan menganalisis hubungan antarpos dalam laporan keuangan melalui berbagai rasio, seperti rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Analisis tersebut dapat digunakan sebagai indikator untuk mengetahui kondisi dan perubahan kinerja keuangan perusahaan (Maulidinah & Budiwitjaksono, 2021). Rasio keuangan berfungsi untuk menilai likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas perusahaan, serta menjadi alat bagi manajemen, investor, dan kreditor dalam mengambil keputusan ekonomi (Wuisan & Harapan, 2023).

Komponen laporan keuangan

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia, laporan keuangan yang lengkap terdiri dari lima komponen utama. Menurut PSAK No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan, kelima komponen tersebut adalah laporan posisi keuangan (neraca) pada akhir periode, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode, laporan perubahan ekuitas selama periode, laporan arus kas selama periode, serta catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi penting dan informasi penjelasan lainnya. Kieso et al. (2020) menjelaskan bahwa laporan laba rugi mengukur keberhasilan operasi perusahaan untuk periode waktu tertentu dan bermanfaat bagi investor serta kreditor untuk mengevaluasi kinerja masa lalu, memprediksi kinerja masa depan, dan menilai risiko dalam mencapai arus kas masa depan.

Laporan posisi keuangan (neraca) menggambarkan aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan pada suatu tanggal tertentu, sedangkan laporan arus kas menyajikan arus kas masuk dan keluar yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Catatan atas laporan keuangan menjadi bagian integral yang mengungkapkan kebijakan akuntansi, estimasi signifikan, dan informasi tambahan yang mendukung pemahaman terhadap angka-angka dalam laporan keuangan.

Penggolongan rasio keuangan

Rasio keuangan secara umum digolongkan ke dalam empat kelompok utama, yaitu rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek (misal:

current ratio dan quick ratio), rasio solvabilitas yang mengukur kemampuan memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek maupun panjang (misal: debt to asset ratio dan debt to equity ratio), rasio aktivitas yang mengukur efektivitas pemanfaatan sumber daya perusahaan (misal: total asset turnover dan inventory turnover), serta rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba (misal: net profit margin, ROA, dan ROE) (Dharma, 2023). Selain itu, rasio nilai pasar (market value ratio) digunakan untuk menilai kondisi perusahaan dari perspektif pasar modal, yang dapat diukur melalui beberapa indikator, seperti Price Earnings Ratio (PER), Earnings Per Share (EPS), dan Price to Book Value (PBV). Penggunaan berbagai rasio keuangan tersebut membantu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi dan kinerja perusahaan dari berbagai aspek (Dewi Julianti & Helly Aroza Siregar, 2025; Nurdin, 2021).

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu pendekatan yang menggali data secara naturalistik tanpa rekayasa, dengan hasil yang lebih menekankan pada makna mendalam di balik angka-angka keuangan. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti tidak hanya menghitung rasio, tetapi juga menginterpretasikan konteks bisnis dan dinamika eksternal yang memengaruhi kinerja PT GOTO Gojek Tokopeida Tbk. Analisis difokuskan pada rasio profitabilitas sebagai indikator komprehensif untuk mengukur efektivitas manajemen dalam menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham di tengah persaingan industri ekosistem digital.

Data dan sumber data

Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya tanpa melalui perantara (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan adalah informasi laporan keuangan PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA Tbk yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba rugi periode tahun 2020-2024. Kinerja keuangan perusahaan kemudian diukur berdasarkan rasio profitabilitas yang dihitung sendiri oleh peneliti berdasarkan data laporan keuangan tersebut.

Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini digunakan sebagai data pendukung yang diperoleh melalui studi literatur dari berbagai sumber yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, dan

sumber informasi lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian (Undari Sulung & Mohamad Muspawi, 2024).

Instrumen penelitian

Pengumpulan data dalam sebuah penelitian yang dilakukan dengan berbagai metode seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, memerlukan alat bantu sebagai instrumen untuk mempermudah pelaksanaannya (Sugiyono, 2020). Instrumen penelitian berupa dokumen laporan keuangan tahunan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk periode 2020-2024 serta perangkat lunak Microsoft Exel yang digunakan untuk mendukung proses pengumpulan dan pengolahan data sistematis.

Teknik pengumpulan data

Observasi merupakan teknik dasar dalam penelitian non-tes yang dilakukan dengan pengamatan secara jelas, rinci, dan lengkap (Sugiyono, 2023). Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian, kemudian ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung suatu kejadian (Sugiyono, 2023). Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa data laporan keuangan PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA Tbk periode 2020-2024.

Analisis data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan (Sugiyono, 2023). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif, yaitu menggambarkan penilaian kinerja keuangan PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA Tbk dengan menggunakan angka rasio keuangan, khususnya rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, yang dalam penelitian ini digunakan untuk menilai seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh oleh PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA Tbk selama periode penelitian.

Adapun jenis-jenis rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:

Net Profit Margin (NPM)

Margin laba bersih ini merupakan rasio profitabilitas untuk menilai presentase laba bersih yang di dapat setelah dikurangi pajak terhadap pendapatan yang diperoleh dari penjualan. Margin laba bersih ini disebut juga net profit margin. Semakin tinggi magin laba bersih semakin baik operasi suatu perusahaan. *Net Profit Margin* dihitung dengan rumus :

Net profit margin = (Laba bersih setelah pajak)/(Penjualan)× 100%.....(i)

Return On Asset (ROA)

Rasio ini merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. *Return On Asset* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia dalam perusahaan. ROA dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Return On Asset} = (\text{Laba bersih setelah pajak}) / (\text{Total Aset}) \times 100\% \dots\dots\dots (ii)$$

Return On Equity (ROE)

Rasio ini merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. *Return on equity* merupakan suatu pengukuran dari penghasilan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan didalam perusahaan. ROE dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Return On Equity} = (\text{Laba bersih setelah pajak}) / (\text{Total Ekuitas}) \times 100\% \dots\dots\dots (iii)$$

Berdasarkan rumus di atas maka standar industry untuk mengukur rasio profitabilitas yaitu:

Tabel 2. Kriteria Penilaian Rasio Profitabilitas Berdasarkan *Net Profit Margin*, *Return on Asset*, dan *Return on Equity*.

<i>Net Profit Margin</i>		<i>Return On Asset</i>		<i>Return On Equity</i>	
%	Kriteria	%	Kriteria	%	Kriteria
>20	Sangat Baik	>30	Sangat Baik	>40	Sangat Baik
20	Baik	30	Baik	40	Baik
15	Cukup	25	Cukup	30	Cukup
10	Kurang	20	Kurang	25	Kurang
<10	Sangat Kurang	<20	Sangat Kurang	<25	Sangat Kurang

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GoTo) merupakan perusahaan ekosistem digital terbesar di Indonesia yang dibentuk melalui penggabungan (merger) antara Gojek dan Tokopedia pada tahun 2021 . Perusahaan ini berbadan hukum PT Aplikasi Karya Anak Bangsa yang didirikan pada 10 Desember 2015, kemudian berganti nama menjadi PT GoTo Gojek Tokopedia pada 9 November 2021 . GoTo memiliki tiga lini bisnis utama, yaitu layanan atas permintaan (on-demand services) melalui Gojek yang mencakup transportasi (GoRide, GoCar), pesan antar makanan (GoFood), dan logistik (GoSend); perdagangan elektronik (e-commerce) melalui Tokopedia yang menghubungkan jutaan pedagang dengan konsumen; serta layanan teknologi keuangan (financial technology) melalui GoTo Financial yang

menghadirkan pembayaran digital (GoPay), layanan keuangan (GoPayLater, GoModal), dan solusi bisnis (Moka, Midtrans) . Kantor pusat perusahaan berlokasi di Gedung Pasaraya Blok M, Jakarta Selatan.

Pada tanggal 11 April 2022, GoTo resmi melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham GOTO melalui penawaran umum perdana (IPO) yang berhasil meraup dana sebesar Rp13,72 triliun . Misi perusahaan adalah "mendorong kemajuan" (to drive progress) bagi pelanggan, termasuk konsumen, pedagang, dan mitra pengemudi, melalui pemanfaatan teknologi dan inovasi . Dengan ekosistem digital yang terintegrasi, GoTo berkomitmen untuk terus memperluas layanan dan mendorong pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia.

Laporan keuangan PT GoTo

Laporan keuangan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu, sehingga dari laporan tersebut dapat diperoleh informasi mengenai kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan dalam bidang keuangannya . Dengan mengetahui kelemahan yang dihadapi oleh perusahaan, maka dapat segera diambil langkah-langkah perbaikan agar pada periode selanjutnya kelemahan tersebut dapat diatasi dan dijadikan motivator untuk meningkatkan aktivitas serta kinerja perusahaan di masa yang akan datang . Berikut ini adalah ringkasan laporan keuangan PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA Tbk tahun 2020-2024 yang diperlukan untuk menghitung rasio profitabilitas.

Analisis data

Untuk dapat menganalisis laporan keuangan berdasarkan rasio profitabilitas selama periode 2020-2024 maka diperlukan data tentang neraca yang diperbandingkan dengan data PT GOTO Gojek Tokopedia TBK Indonesia tahun 2020-2024.

Laporan keuangan berdasarkan NPM

Net profit margin (NPM) adalah persentase laba bersih yang diperoleh perusahaan dari pendapatan setelah mengurangi semua biaya. NPM menggambarkan efisien perusahaan menghasilkan keuntungan dari pendapatan. Semakin tinggi persentasenya semakin baik profitabilitas perusahaan. Perhitungan Net Profit Margin yang dinyatakan dalam persentase selama 5 tahun periode 2020-2024 pada PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk Indonesia sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Perhitungan Net Profit Margin PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk Indonesia tahun 2020-2024.

Tahun	Net Profit Margin%
2020	-503,00
2021	-494,00
2022	-356,00

2023	-611,00
2024	-32,00

Sumber: Data diolah 2025

Laporan keuangan berdasarkan ROA

Return on Assets (ROA) digunakan untuk menilai seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih perusahaan. Semakin besar nilai ROA, semakin baik pula kinerja perusahaan karena hal itu menunjukkan bahwa aset yang diinvestasikan memberikan imbal hasil yang optimal. Data perhitungan ROA PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk dalam persentase selama 5 tahun (2020–2024) adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Perhitungan Return On Asset PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk Indonesia tahun 2020-2024.

Tahun	Return On Asset%
2020	-62,62
2021	-46,05
2022	-87,56
2023	-215,25
2024	-12,46

Sumber: Data diolah 2025

Laporan keuangan berdasarkan ROE

Return on Equity (ROE) adalah rasio laba bersih terhadap total ekuitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memberikan keuntungan kepada pemegang saham. Semakin tinggi ROE, semakin baik imbal hasil bagi investor. Berikut data ROE PT GOTO Gojek Tokopedia TBK dalam presentase selama 5 tahun periode 2020–2024:

Tabel 5. Hasil Perhitungan Return On Equity PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk Indonesia tahun 2020-2024.

Tahun	Return On Equity%
2020	-83,19
2021	-15,98
2022	-32,35
2023	-238,32
2024	-15,63

Sumber: Data diolah 2025

Analisis rasio profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan tiga indikator utama, yaitu Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE). Ketiga rasio ini dihitung berdasarkan data laporan keuangan yang disajikan pada Tabel 1. Berikut adalah hasil perhitungan dan pembahasan masing-masing rasio.

Analisis Laporan Keuangan PT GOTO Gojek Tokopedia TBK Indonesia Net Profit Margin

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang mengukur persentase laba bersih yang diperoleh perusahaan dari setiap pendapatan penjualan setelah dikurangi seluruh biaya operasional, biaya non-operasional, dan pajak penghasilan (Amal et al., 2024). Rasio ini mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengendalikan biaya dan menghasilkan keuntungan dari aktivitas penjualannya. Semakin tinggi NPM menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam mengendalikan biaya operasional maupun non-operasional (Camelia Nurrahman et al., 2024).

NPM PT GoTo selama periode 2020-2024 menunjukkan nilai negatif pada seluruh tahun pengamatan. Nilai negatif ini mengindikasikan bahwa perusahaan tidak hanya gagal menghasilkan laba, tetapi justru mengalami kerugian bersih yang signifikan setiap tahunnya. Pada tahun 2023, NPM mencapai titik terendah sebesar -611,00%, yang berarti dari setiap Rp1 pendapatan neto yang diperoleh, perusahaan justru mencatatkan kerugian bersih sebesar Rp6,12. Kondisi ini menegaskan bahwa total beban operasional dan non-operasional yang dikeluarkan perusahaan melampaui pendapatan yang dihasilkan secara signifikan. Temuan ini juga sejalan dengan laporan laba rugi tahun 2023 yang menunjukkan kerugian bersih mencapai Rp90,52 triliun, sementara pendapatan neto hanya tercatat sebesar Rp14,79 triliun.

Meskipun demikian, terjadi perbaikan yang sangat signifikan pada tahun 2024, di mana NPM membaik menjadi -32,00%. Perbaikan tersebut mengindikasikan bahwa strategi efisiensi biaya yang diterapkan perusahaan mulai memberikan dampak positif terhadap peningkatan profitabilitas. Perusahaan berhasil menekan berbagai beban operasional tanpa mengorbankan pertumbuhan pendapatan, yang tercermin dari peningkatan pendapatan neto dari Rp14,79 triliun (2023) menjadi Rp15,89 triliun (2024).

Analisis Laporan Keuangan PT GOTO Gojek Tokopedia TBK Indonesia Return On Asset

Return on Assets (ROA) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan seluruh aset yang dimiliki (Lutfi et al., 2024). Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi manajemen dalam mengelola aset perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Peningkatan ROA mencerminkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara lebih produktif dan efektif (Sarnawiah, 2025).

Seluruh nilai ROA selama periode pengamatan berada pada posisi negatif, yang berarti perusahaan tidak mampu menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Penurunan paling drastis terjadi pada tahun 2023 dengan ROA mencapai -215,25%, yang mengindikasikan

bahwa kerugian perusahaan hampir 1,7 kali lipat dari total aset yang dimiliki. Kondisi ini menjadi sinyal yang sangat serius karena menunjukkan bahwa seluruh aset perusahaan tidak produktif dalam menghasilkan laba. Penurunan ROA yang ekstrem pada tahun 2023 kemungkinan besar disebabkan oleh penurunan nilai aset (impairment), beban amortisasi aset tidak berwujud dari hasil merger yang besar, serta ekspansi aset yang tidak diikuti oleh peningkatan laba yang memadai.

Perbaikan signifikan terjadi pada tahun 2024 dengan ROA menjadi -12,46%. Meskipun masih negatif, perbaikan ini menunjukkan bahwa manajemen mulai mampu mengelola aset secara lebih efisien. Strategi divestasi aset non-inti, efisiensi operasional, dan fokus pada unit bisnis yang menguntungkan mulai membuahkan hasil.

Analisis Laporan Keuangan PT GOTO Gojek Tokopedia TBK Indonesia Return On Equity

Return on Equity (ROE) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal yang ditanamkan oleh pemegang saham (Lutfi et al., 2024). Rasio ini menjadi perhatian utama investor karena menunjukkan tingkat pengembalian atas investasi yang telah diberikan kepada perusahaan. Semakin tinggi nilai ROE, semakin besar kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham (Pratiwi, 2026).

Nilai ROE negatif menunjukkan bahwa perusahaan tidak memberikan imbal hasil positif bagi pemegang saham. Pada tahun 2023, ROE mencapai -238,32%, yang berarti kerugian perusahaan hampir 2,5 kali lipat dari total ekuitas yang dimiliki. Ini adalah kondisi yang sangat mengkhawatirkan bagi para pemegang saham karena nilai investasi mereka tergerus secara signifikan. Kerugian operasional berkelanjutan, ekuitas yang tergerus akibat kerugian bertahun-tahun, dan beban keuangan menjadi faktor utama penyebab ROE negatif.

Perbaikan pada tahun 2024 dengan ROE menjadi -15,63% menunjukkan bahwa perusahaan mulai menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam memberikan nilai bagi pemegang saham.

Perbandingan rasio profitabilitas

Untuk menilai kinerja keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk, hasil perhitungan rasio profitabilitas perlu dibandingkan dengan standar industri sebagai tolok ukur. Namun, hasil perbandingan tersebut perlu diinterpretasikan secara kontekstual dengan mempertimbangkan karakteristik dan model bisnis perusahaan teknologi yang berbeda dari sektor industri lainnya (Shofwatun & Megawati, 2021).

Tabel 6. Hasil Perhitungan Perbandingan Rasio Profitabilitas PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk Indonesia Tahun 2020-2024.

Tahun	NPM (%)	ROA (%)	ROE (%)	Kategori
2020	-503,00	-62,62	-83,19	Sangat Kurang
2021	-494,00	-46,05	-15,98	Sangat Kurang
2022	-356,00	-87,56	-32,35	Sangat Kurang
2023	-611,00	-215,25	-238,32	Sangat Kurang
2024	-32,00	-12,46	-15,63	Sangat Kurang
Standar	>20%	>30%	>40%	Sangat Baik

Sumber: Data diolah 2025

Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan di atas, terdapat beberapa temuan penting yang perlu dianalisis lebih lanjut, terutama terkait dengan dampak peristiwa-peristiwa signifikan yang terjadi selama periode pengamatan.

Pada tahun 2021, Gojek dan Tokopedia resmi bergabung membentuk PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. *Merger* ini bertujuan untuk menciptakan ekosistem digital yang terintegrasi melalui layanan transportasi, *e-commerce*, dan teknologi keuangan (Widihardimas & Widyastuti, 2024). Data menunjukkan bahwa terjadi perbaikan pada ROA (-62,62% menjadi -46,05%) dan ROE (-83,19% menjadi -15,98%) pasca-*merger*. Namun, perbaikan ini belum signifikan karena proses integrasi masih berlangsung dan biaya *merger* yang besar masih membebani laporan keuangan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sihur et al. (2025) yang menyatakan bahwa *merger* tidak serta-merta memperbaiki kinerja keuangan secara signifikan dalam jangka pendek.

GoTo resmi melantai di Bursa Efek Indonesia pada 11 April 2022 melalui IPO yang berhasil meraup dana sebesar Rp13,72 triliun. Penelitian menunjukkan bahwa setelah IPO, profitabilitas perusahaan belum meningkat secara konsisten dalam jangka pendek (Sihur et al., 2025). Data mengonfirmasi temuan ini setelah IPO, pada tahun 2023 semua rasio profitabilitas justru memburuk secara drastis. NPM memburuk dari -356,00% menjadi -611,00%, ROA memburuk dari -87,56% menjadi -215,25, dan ROE memburuk dari -32,35% menjadi -238,32%. Penurunan tersebut diduga berkaitan dengan tingginya beban operasional, proses pasca-IPO, serta tekanan persaingan dalam industri digital.

Tahun 2024 menunjukkan perbaikan signifikan pada semua rasio profitabilitas. NPM membaik 94,38% (dari -611,00% menjadi -32,00%), ROA membaik 92,44% (dari -215,25% menjadi -12,46%), dan ROE membaik 92,91% (dari -238,32% menjadi -15,63%). Perbaikan ini mengindikasikan bahwa strategi efisiensi biaya dan fokus pada profitabilitas yang diterapkan manajemen mulai berjalan efektif. Data laporan keuangan menunjukkan bahwa beban operasional berhasil ditekan, sementara pendapatan terus tumbuh.

Selain faktor internal, kinerja keuangan GoTo juga dipengaruhi oleh faktor eksternal yang perlu dipertimbangkan dalam analisis. Pada periode 2020-2024, Indonesia menghadapi berbagai tantangan ekonomi makro, termasuk pemulihan pasca-pandemi COVID-19, fluktuasi nilai tukar rupiah, dan tekanan inflasi yang memengaruhi daya beli masyarakat. Kenaikan suku bunga acuan oleh Bank Indonesia pada tahun 2022-2023 juga berdampak pada biaya pendanaan perusahaan. Selain itu, persaingan industri yang ketat dengan pemain seperti Grab dan Shopee memaksa GoTo untuk mengeluarkan biaya promosi dan insentif yang besar untuk mempertahankan pangsa pasar. Faktor-faktor eksternal ini turut berkontribusi terhadap tingginya beban operasional dan kerugian yang dialami perusahaan, terutama pada tahun 2022 dan 2023.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis rasio profitabilitas yang meliputi Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE), dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk selama periode 2020–2024 masih berada pada kategori sangat kurang karena seluruh rasio menunjukkan nilai negatif. Kondisi terburuk terjadi pada tahun 2023 akibat tingginya kerugian bersih yang berdampak pada penurunan seluruh indikator profitabilitas.

Pada tahun 2024, perusahaan mulai menunjukkan perbaikan kinerja yang ditandai dengan meningkatnya nilai NPM, ROA, dan ROE dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun masih bernilai negatif, hasil tersebut menunjukkan bahwa strategi efisiensi biaya dan peningkatan efektivitas operasional mulai memberikan dampak positif terhadap kondisi keuangan perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian, PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk diharapkan terus meningkatkan efisiensi operasional dan mengoptimalkan pemanfaatan aset serta modal agar mampu mencapai profitabilitas yang berkelanjutan. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan rasio keuangan yang lebih lengkap dan membandingkan kinerja GoTo dengan perusahaan teknologi lain agar diperoleh hasil analisis yang lebih komprehensif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan motivasi selama proses penyusunan penelitian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak yang telah menyediakan data dan referensi yang digunakan dalam penelitian ini, serta kepada keluarga dan teman-teman yang senantiasa memberikan dukungan, doa, dan semangat hingga penelitian ini dapat terselesaikan. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang analisis laporan keuangan dan kinerja perusahaan.

DAFTAR REFERENSI

- Akuntansi, J., Ekonomi, F., Sam, U., & Manado, R. (2022). *Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Dan Financial Value Added (FVA) Pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2018-2020 Financial Performance Measurement Analysis Using Economic Value Added (EVA) And Financial Value Added (FVA) Methods At PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Period 2018-2020*. 5(2), 399–406.
- Amal, B., Nursalsabila, A. P., Almira, A. D., Amanda, D., & Amelia, D. (2024). *Analisis Profit Margin , ROA , dan ROE dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT Mustika Ratu (Periode 2021 – 2023) Analysis of Profit Margin , ROA , and ROE in Measuring the Financial Performance of PT Mustika Ratu (2021 – 2023 Period)*. 7(12), 4519–4526. <https://doi.org/10.56338/jks.v7i12.6456>
- Camelia Nurrahman, Safina Aulia Hidayat, Janah, N. K., Kelpin, S., & Yulianto. (2024). *KEUANGAN PADA PT . AKR CORPORINDO TBK PERIODE 2019- PENGARUH ROA , ROE DAN NPM TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT . AKR CORPORINDO TBK PERIODE 2019-*. 2(12).
- Devega, L., Haryadi, T., Rizqahu, A., Sunardi, N., Studi, P., Manajemen, M., Sarjana, P., & Pamulang, U. (2023). *KARIR: Jurnal Ilmiah Manajemen, Volume 2, No.1, April 2023*. 2(1), 17–24.
- Dewi Julianti, & Helly Aroza Siregar. (2025). *THE EFFECT OF PROFITABILITY RATIO AND MARKET RATIO ON STOCK PRICES IN*. 9(2), 115–128.
- Dharma. (2023). *PANDEMI COVID – 19 PADA SEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG TERCATAT DI COMPARATIVE ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE BEFORE AND DURING THE COVID – 19 PANDEMIC IN THE TELECOMMUNICATION SECTOR LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) (2017 – 2020) Jurnal EM*. 11(1), 1085–1093.
- DJAMERENG. (2024). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja*. 7(1), 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.56750/csej.v7i1.993>
- Egalita, D., Maharani, N., & Ekadjaja, A. (2023). *The Effect of Financial Ratios and Company*

Size on Company Financial Performance. 1(1), 374–381.

- Fandira, C. R. (2026). *Analisis Kinerja Keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk Berdasarkan Net Profit Margin , ROA , dan ROE Periode 2019 – 2023 profitabilitas yang berkelanjutan di tengah persaingan industri teknologi yang semakin ketat . Penelitian ini menganalisis kinerja keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk menggunakan rasio Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity kontribusi akademis berupa referensi empiris serta kontribusi praktis sebagai dasar perumusan Gojek Tokopedia Tbk di masa depan .* 32(November 2025).
- Finance, A. P. G., Tokopedia T B K, Nasution, S. H., & Novizar, A. (2025). *ANALYSIS PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK FINANCIAL PERFORMANCE BEFORE AND AFTER IPO IN 2021 - 2024 ANALISIS KINERJA KEUANGAN PRA DAN PASCA IPO PT GOTO GOJEK*. 2(4), 614–622.
- Istinasari, C., Ngago, E. G., & Aprillianti, D. (2021). *PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK EMKM SEBAGAI SISTEM PENGEMBANGAN KINERJA KEUANGAN (Studi Kasus UMKM Fedcacare)*. 19(3), 599–607.
- Kuswanto, R. (2024). *The Rise of Tech Corporation In Indonesia : Are Tech IPOs Priced Differently ?* 9(2), 124–133.
- Lutfi, A. A., Panuntun, B., & Indonesia, U. I. (2024). *Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas ROA , ROE , dan NPM terhadap Nilai Perusahaan yang Tercatat dalam IDX-MES*. 03(01), 81–91.
- Marisa, S. A., Malahayati, R., & Jamaris, E. (2025). *Pengaruh Rasio Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024*. 03(04), 2004–2027.
- Maulidinah, R., & Budiwitjaksono, G. S. (2021). *Jurnal Proaksi Jurnal Proaksi Vol . 8 No . 1 Januari – Juni 2021*. 8(1), 233–244.
- Nabilah. (2025). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Integrating Accounting Information System Quality into UTAUT : Determinants of Mobile Payment Intentions*. 14(April), 141–158.
- Nurdin, A. A. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan pada PT Kimia Farma Tbk tahun 2016-2020 Analysis of financial performance base on financial ratio at PT Kimia Farma Ltd*. 2(1), 95–107.
- Pratiwi, A. . (2026). *Analisi Kinerja Keuangan Dengan Metode Rasio Profitabilitas (ROA dan*. 2(3), 752–762.
- Sarnawiah, S. (2025). *Digital Economy Analysis in Driving Economic Growth in Indonesia*.
- Shofwatun, H., & Megawati, L. (2021). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS PADA PT POS*. 13(1), 59–74.
- Sitorus, L. M., Novianti, M., Sari, L. P., Ansiska, P., Studi, P., Universitas, A., Petulai, P., Studi, P., Geografi, P., & Pattimura, U. (2024). *ANALYSIS OF THE CORPORATE FINANCIAL PERFORMANCE*. 10, 25–33.
- Sugiyono. (2020). *METODE PENELITIAN KUALITATIF ,.*
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Undari Sulung, & Mohamad Muspawi. (2024). *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For*

Corporate Learning And Studies (IICLS) Page 110. 5(September), 110–116.
<https://doi.org/https://doi.org/10.47827/jer.v5i3.238>

Widayat, W., Masudin, I., & Satiti, N. R. (2020). No Title. *E-Money Payment: Customers' Adopting Factors and the Implication for Open Innovation.*
<https://doi.org/https://doi.org/10.3390/joitmc6030057>

Wuisan, S., & Harapan, U. P. (2023). *The Influence of Organizational Culture , Work Environment and Work Motivation on Nurses Performance with Job Satisfaction as a Mediation Variable In Public Health Center.* 2(03), 543–559.